

BUDAYA CINTA SEKOLAH DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH METODE 3R

CULTURE LOVE SCHOOL WITH WASTE MANAGEMENT 3R METHOD

Nila Puspita Sari
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKes Hang Tuah Pekanbaru
n.puspitasari2704@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian pengetahuan dan pembentukan kesadaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat terutama terkait tentang pengelolaan sampah dirasa sangat efektif ketika dilakukan pada siswa sejak di bangku sekolah dasar. Tujuannya menanamkan pentingnya menjaga lingkungan dari sampah dan merangsang siswa untuk belajar kreatif dalam pemanfaatan sampah. Diharapkan siswa dan siswi dapat melakukan hal yang sama seperti saat di sekolah. Sehingga di masa yang akan datang, siswa dan siswi mampu mengurangi jumlah sampah mulai dari lingkungan sekitarnya. Metode yang dilakukan dalam bentuk penyuluhan kesehatan, pemberian informasi terkait teknik pengolahan sampah dengan metode 3R (*reduce, reuse, recycle*). Peserta penyuluhan terdiri dari 28 siswa dan siswi kelas VI di SD Negeri 81 Pekanbaru. Peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab, bagi siswa dan siswi yang berhasil menjawab pertanyaan diberi souvenir sebagai *reward*. Hasil yang diperoleh sebanyak 92% peserta dapat menyebutkan pengertian teknik pengelolaan sampah dengan metode 3R. 75% peserta dapat menyebutkan dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. 83 % peserta dapat menyebutkan jenis – jenis sampah.78% peserta dapat menyebutkan teknik pengolahan sampah. 95% peserta dapat menyebutkan manfaat pengolahan sampah. 85% peserta dapat menyebutkan warna kotak sampah sesuai jenisnya. Seluruh peserta penyuluhan telah mampu menguasai dan paham tentang materi yang telah disampaikan, hal ini ditandai dengan peserta mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan. Penanaman nilai positif melalui sekolah diharapkan dapat menjadikan siswa sebagai model pembelajaran mereka di luar sekolah.

Kata kunci: penyuluhan kesehatan, sampah sekolah, *reduce, reuse, recycle*

ABSTRACT

Granting of knowledge and awareness related to clean and healthy behaviors (PHBS) such solid waste management is proved effectively have a good impact for the children since at elementary school. The aim is to instill the importance of safeguarding the environment from the solid waste problems and stimulate students to learn creativity from waste utilization. It is expected that children will do the same as when they're at school. So, in the future they will be able to reduce the volume of wastes starts from their closest environment. Health outreach is used as the method to give information

about solid waste management with 3R (reuse, reduce, recycle). The participants are consists of 28 children in the 6th grades of SDN 81 Pekanbaru. The participants have a chance to discuss and gave a question answers session. For the active participants who could answer the question got a souvenir as a reward. The results show that 92% of participants could mention about the meaning of solid waste management of 3R method. 75 % of participants could mention about impact of wastes for health and environment. 83% participants could mention about types of wastes. 78% participants could mention about solid waste management technic. 95% participants could mention the advantages of waste management. 85% participants could mention the color of rubbish bin. In conclusion, all of the participants are able to understand overall materials and they could answer the question so well. Positive value that we're transferred into school is expected to be their learnt model in their real life later.

Keywords: *health outreach, school waste, reuse, reduce, recycle*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, saat ini di perkotaan memiliki keterbatasan yang tidak memungkinkan bagi individu untuk mengubur sampah (akan tetapi banyak yang melakukan ini di wilayah yang luas). Pada waktu bersamaan, kehidupan manusia mulai didominasi oleh sampah plastik yang sukar terurai (Galang, 2005). Data *Green Press Network* (2007) menunjukkan, volume timbunan sampah di 194 kabupaten dan kota di Indonesia mencapai 666 juta liter atau setara 42 juta kilogram, dimana komposisi sampah plastik mencapai 14 persen atau enam juta ton. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2016, saat ini Indonesia berada di urutan kedua sebagai negara penghasil sampah plastik terbesar di dunia setelah Tiongkok. Sedangkan di Data Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru Tahun 2016, produksi sampah mencapai 500 ton/hari per 1,3 juta penduduk setara 2,6 kg/orang/hari. Untuk jumlah sampah di sekolah rata-rata besar timbulan sampah yang dihasilkan adalah 0,10-0,15 liter/orang/hari (Damanhuri, 2010; BSN, 2008).

Konsep 3R adalah menerapkan *reuse*, *reduce*, dan *recycling* artinya menggunakan kembali, mengurangi dan mendaur ulang sampah (BSN, 2008). Kegiatan pengurangan volume sampah (*reduce*) dan daur ulang (*reuse* dan *recycle*) pada dasarnya sudah dimulai sejak lama (Damanhuri, 2010). Dari prinsip 3R, metode yang dinilai cukup efektif dalam mengurangi dampak limbah plastik adalah metode *reuse* (pemanfaatan kembali) dan *recycle* (daur ulang). Pemanfaatan kembali, yakni berkreasi dan berinovasi menjadikan sampah plastik menjadi barang yang berguna seperti *handicraft* yang layak jual.

Di sekolah, secara signifikan volume sampah makanan 19,44%, plastik 14,58-17,93%, plastik padat 3,35%, dan lainnya adalah sampah anorganik sebanyak 16,21%.

Sampah makanan dari dalam kelas dan kantor menunjukkan bahwa setiap orang terutama siswa selalu membawa makanan ke dalam kelas dan kantor. Sebagian besar persentase sampah adalah berasal dari plastik pembungkus makanan dan botol air mineral (Arazo, 2015). Data lainnya juga menyebutkan bahwa sebagian besar sampah yang dihasilkan oleh sekolah adalah sampah kertas 5,71 kg/per hari, sampah plastik 3,82 kg/hari, dan sampah basah 2,24 kg/hari (Selintung, dkk., 2015).

Pengolahan sampah di sekolah merupakan pengelolaan sampah langsung pada sumber sampah (BSN, 2008). Tujuan dari manajemen pengelolaan sampah bertujuan untuk mengubah sampah menjadi sumber daya yang dapat memperlambat penipisan sumber daya alam di bumi (Galang, 2005). Pengelolaan sampah di sekolah dinilai efektif sebagai salah satu upaya yang efektif untuk melakukan pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah plastik di sekolah dilakukan untuk mewujudkan konsep *zero waste* (Lisdiana, dkk. 2016). Sistem pengelolaan persampahan seperti proses pemilahan dan 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) masih sangat kurang diperhatikan pada kantor dan sekolah (Selintung, dkk., 2015).

Satu hal yang saat ini masih menjadi permasalahan adalah timbunan sampah anorganik terutama sampah plastik yang cukup mengganggu karena belum menemukan solusi penanganan yang tepat. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan sumberdaya memanfaatkan teknologi tepat guna menjadi kendala pihak sekolah. SD Negeri 81 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah dasar di Kota Pekanbaru yang memiliki siswa sebanyak 637 orang dan 28 orang guru. Hal ini berpengaruh terhadap jumlah volume di sekolah. Untuk itu perlu adanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan terutama pada peserta didik terkait pengelolaan sampah dengan metode 3R. Sehingga pengelolaan sampah

TARGET DAN LUARAN

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menanamkan pentingnya menjaga lingkungan dari sampah dan merangsang siswa untuk belajar kreatif dalam pemanfaatan sampah di sekolah. Siswa dan siswi diharapkan mampu untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat seperti saat berada di sekolah. Serta menyadarkan siswa dan siswi untuk dapat mengelola sampah di sekitarnya sehingga dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan. Luaran dalam kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi terkait pengelolaan sampah dengan metode 3R (*reuse, reduce, recycle*).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan, diikuti dengan diskusi dan tanya jawab. Peserta yang berpartisipasi adalah sebanyak 28 orang siswa dan siswi kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru. Bagi siswa dan siswi yang aktif dan dapat menjawab pertanyaan yang dilontarkan saat diskusi berlangsung diberikan

souvenir sebagai *reward*. Peralatan yang digunakan selama kegiatan adalah infokus dan laptop, materi yang disampaikan dalam bentuk *power point*.

HASIL KEGIATAN

Hasil yang diperoleh sebanyak 92% peserta dapat menyebutkan pengertian teknik pengelolaan sampah dengan metode 3R. 75% peserta dapat menyebutkan dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. 83 % peserta dapat menyebutkan jenis – jenis sampah. 78% peserta dapat menyebutkan teknik pengolahan sampah. 95% peserta dapat menyebutkan manfaat pengolahan sampah. 85% peserta dapat menyebutkan warna kotak sampah sesuai jenisnya. Penanaman nilai positif melalui sekolah diharapkan dapat menjadikan siswa sebagai model pembelajaran mereka di luar sekolah.

Sekolah dapat melakukan aktivitas *recycle* terhadap kertas melalui upaya daur ulang, contohnya daur ulang untuk kertas fotokopi, kertas kop, kertas memo, dan kertas komputer (Banhotal, *et al.*,1991). Sekolah seperti Kampus dan Universitas merupakan bagian kecil dari sampah padat yang banyak dihasilkan. Aktivitas ini memudahkan sekolah untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ataupun mengurangi frekuensi pengambilan sampah pada tempat penampungan (Waste Cooperation, 2013).

Kegiatan daur ulang di sekolah dilakukan dengan melibatkan semua orang yang ada di sekolah dan mendapat dukungan serta persetujuan dalam pelaksanaannya. Pengurangan volume sampah dengan metode 3R, terutama kegiatan daur ulang merupakan bagian terpenting pada strategi pengelolaan sampah. Keuntungan yang paling besar dirasakan adalah pencapaian dengan pengurangan dan penggunaan kembali sampah yang dihasilkan. Pembuangan sampah dapat dikurangi dan memanfaatkan bahan material apabila dilakukan dengan mengumpulkan plastik belanja untuk di daur ulang dan mengolahnya menjadi produk baru (DEC, 2010).

Salah satu kegiatan *reuse* dapat dijalankan sebagai sebuah program khusus di sekolah. Contohnya adalah dengan mengadakan “*swap day*” dimana siswa membawa barang-barang dari rumah yang masih memiliki nilai namun sudah tidak digunakan lagi untuk dibarter di sekolah (setelah mendapat persetujuan orang tua). Kegiatan daur ulang (*recycling*) termasuk kertas, logam, gelas, dan plastik, dan sebagainya. Secara umum, untuk kegiatan daur ulang sekolah harus memiliki wadah untuk menampung sampah yang akan di daur ulang (DEC, 2010).

Pentingnya menerapkan pemahaman akan dampak yang dapat ditimbulkan oleh adanya sampah, serta memperkenalkan upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk melakukan pengelolaan sampah di sekolah harus dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan ini secara tidak langsung membimbing siswa untuk mengubah lingkungan sekolah menjadi labor untuk belajar dan mengembangkan berbagai macam

keuntungan untuk investigasi melalui pendidikan berbasis lingkungan (CalRecycle, 2016).

KESIMPULAN

Seluruh peserta penyuluhan telah mampu menguasai dan paham tentang materi yang telah disampaikan, hal ini ditandai dengan peserta mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan

DAFTAR PUSTAKA

- Arazo, R. O. 2015. *Compositions of Solid Wastes Generated From a School Campus. International Journal of Research in Engineering and Technology*. Vol 04 Issue: 10. October 2015. eISSN: 2319-1163 | pISSN: 2321-7308.
- BSN. 2008. *Pedoman Badan Standar Nasional - Pengelolaan Sampah di Pemukiman*. ICS 13.030.40; 91.190. SNI 3242: 2008.
- Bonhotal, Jean; Trautmann, Nancy; Harrison, Ellen Z. 1991. *Recycle All That You Can In School*. Solid Waste Activities Grades 9-12. Cornell Waste Management Institute.
- CalRecycle. 2016. *Statewide Waste Characterization Study: Result and Final Report, School Waste Reduction*. California Department of Resources Recycling and Recovery. California. Access on March, 3rd, 2017. available at <http://www.calrecycle.ca.gov/ReduceWaste/Schools/>
- Damanhuri, Enri, Padmi, Tri. 2010. *Pengelolaan Sampah*. Diktat Kuliah Teknik Lingkungan (TL-3104). Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan, Institut Teknologi Bandung.
- DEC. 2010. *A School Waste Reduction, Reuse, Recycling, Composting & Buy Recycled Resource Book*. New York State Department of Environmental Conservation Bureau of Waste Reduction & Recycling. Albany, New York. Access on March, 3rd, 2017. available at www.dec.ny.gov/chemical/294.html.
- Galang, Angelina P. 2005. *Solid Waste Management Module for Schools*. Miriam College, Environmental Studies Institute and The Environmental Management Bureau –DENR.
- Lisdiana, Widiyaningrum, P., Nurrohmah, S. 2016. *Pengelolaan Sampah Plastik di Lingkungan Sekolah Adiwiyata*. Publikasi LPPM UNMAS Denpasar, Bali. 29-30 Agustus 2016.
- Selintung, M, Rahim, I. R, Rombe, R. 2015. *Studi Pengelolaan Sampah Terpadu di Tingkat Kelurahan Kota Makassar*. Publikasi Penelitian Teknik Sipil, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Wastecare Corporation. 2013. *Waste Reduction & Recycling Tips for Education Facilities, Colleges, Schools, & Universities*. Access on March, 1st, 2017. Available at www.wastecare.com